

ANALISIS NILAI TAMBAH PROSES PENYIMPANAN TEMBAKAU KECUBUNG DI DESA TELOGOSARI, KECAMATAN SUMBERMALANG, KABUPATEN SITUBONDO

Achmad Junaidi.¹), Andina Mayangsari.²), Yasmini Suryaningsih.³)

¹Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Sains, Dan Teknologi, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

²Dosen Fakultas Pertanian, Sains, Dan Teknologi, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

³Dosen Fakultas Pertanian, Sains, Dan Teknologi, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

*Penulis Korespondensi : E-mail : ach.junaidi1606@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai tambah dari proses penyimpanan tembakau kecubung di Desa Telogosari, Kecamatan Sumbermalang, Kabupaten Situbondo. Metode yang digunakan adalah metode Hayami untuk menghitung nilai tambah. Hasil menunjukkan bahwa proses penyimpanan tembakau kecubung memberikan nilai tambah sebesar 48,41%. Temuan ini menunjukkan potensi ekonomis dari proses penyimpanan, meskipun belum mencapai ambang 50%. Rekomendasi yang diberikan meliputi peningkatan volume produksi dan penyuluhan kepada petani untuk meningkatkan mutu bahan baku.

Kata kunci: nilai tambah, tembakau kecubung, metode Hayami, penyimpanan, agribisnis.

Abstract

This study aims to analyze the added value of the storage process of Datura tobacco in Telogosari Village, Sumbermalang District, Situbondo Regency. The Hayami method was used to calculate the added value. The results showed that the storage process of Datura tobacco provided an added value of 48.41%. These findings indicate the economic potential of the storage process, although it has not reached the 50% threshold. Recommendations include increasing production volume and providing education to farmers to improve the quality of raw materials.

Keywords: added value, Datura tobacco, Hayami method, storage, agribusiness

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara penghasil tembakau terbesar di dunia, dengan berbagai daerah yang memiliki komoditas tembakau unggulan. Salah satunya adalah Desa Telogosari, Kecamatan Sumbermalang, Kabupaten Situbondo, yang terkenal dengan produk tembakau kecubung. Proses penyimpanan tembakau di daerah ini memiliki ciri khas tersendiri yang dipercaya dapat meningkatkan mutu dan harga jual tembakau. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana proses penyimpanan ini memberikan nilai tambah bagi petani.

Sebelumnya, sebagian besar petani langsung menjual hasil panennya tanpa melalui penyimpanan, namun seiring berkembangnya usaha dan pengetahuan petani, muncul teknik penyimpanan dalam jangka waktu tertentu yang diyakini dapat meningkatkan kualitas tembakau. Hal ini menjadi peluang agribisnis yang menjanjikan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghitung nilai tambah dari proses penyimpanan tembakau kecubung menggunakan metode Hayami dan memberikan rekomendasi strategis dalam pengembangan usaha penyimpanan tembakau agar mampu meningkatkan pendapatan petani dan daya saing produk.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai April 2023 di Desa Telogosari, Kecamatan Sumbermalang, Kabupaten Situbondo. Pemilihan lokasi dilakukan secara purposive dengan alasan bahwa desa ini merupakan satu-satunya wilayah yang memiliki gudang penyimpanan tembakau kecubung di Kabupaten Situbondo.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Data dikumpulkan melalui observasi langsung ke lapangan, wawancara dengan pemilik usaha dan tenaga kerja, serta dokumentasi kegiatan penyimpanan tembakau. Sampel dalam penelitian ini dipilih secara purposive, yaitu pelaku usaha tembakau kecubung bernama Bahrudin yang telah menjalankan proses penyimpanan sejak tahun 2010.

Alat dan bahan utama dalam penelitian ini adalah data produksi tembakau, harga bahan baku, tenaga kerja, biaya penyimpanan, dan harga jual tembakau setelah disimpan. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode Hayami, yang menghitung nilai tambah berdasarkan selisih nilai output dengan total biaya input, termasuk tenaga kerja dan input antara lainnya.

Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini mencakup: output (jumlah produk akhir), input (jumlah bahan baku), harga jual produk, upah tenaga kerja, biaya input antara, dan rasio nilai tambah yang dihitung dari total nilai tambah dibandingkan nilai output. Data hasil analisis akan digunakan untuk menentukan efisiensi usaha dan potensi pengembangan lebih lanjut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses penyimpanan tembakau kecubung di Desa Telogosari dimulai dari pengeringan tembakau rajangan, pemberian obat anti hama (fumiphos), hingga pengemasan dalam plastik dan penyimpanan dalam gudang tertutup. Proses penyimpanan ini berlangsung selama 3 bulan hingga 1 tahun tergantung pada target kualitas. Penelitian menunjukkan bahwa setiap 1 kg bahan baku tembakau kecubung menghasilkan 1 kg produk tembakau simpan.

Berdasarkan perhitungan metode Hayami, nilai tambah yang dihasilkan mencapai Rp 96.811 per kg, dengan rasio nilai tambah sebesar 48,41%. Angka ini menunjukkan bahwa usaha penyimpanan tembakau tergolong menguntungkan. Pendapatan tenaga kerja hanya berkontribusi 1,86% terhadap nilai tambah, sedangkan keuntungan bersih bagi pemilik usaha mencapai Rp 95.011 per kg atau setara 47,51%.

Hal ini menunjukkan bahwa teknologi sederhana dan pemanfaatan tenaga kerja lokal dapat memberikan margin keuntungan yang cukup besar. Namun demikian, margin juga menunjukkan bahwa sebagian besar nilai ditahan oleh pemilik modal. Rendahnya kontribusi tenaga kerja menjadi catatan penting bagi pengambilan kebijakan pengupahan dan pemberdayaan sumber daya manusia di sektor ini.

Pentingnya pengemasan yang kedap udara dan pemberian obat pengawet berperan besar dalam menjaga kualitas tembakau. Jika penyimpanan tidak dilakukan dengan baik, maka hasil produksi akan mengalami kerusakan dan nilai jual turun drastis. Oleh karena itu, pelatihan tentang pengendalian kelembapan dan kualitas gudang penyimpanan menjadi sangat penting.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses penyimpanan tembakau kecubung memberikan nilai tambah yang signifikan yaitu sebesar 48,41%. Dengan harga jual sebesar Rp 200.000/kg dan biaya bahan baku Rp 100.000/kg, pengusaha memperoleh margin keuntungan yang tinggi. Pendapatan tenaga kerja dan biaya input lainnya masih tergolong rendah sehingga profitabilitas tinggi dapat dicapai.

Oleh karena itu, pengembangan usaha penyimpanan tembakau kecubung sangat potensial untuk meningkatkan kesejahteraan petani dan pelaku agribisnis lokal. Disarankan untuk memperluas kapasitas produksi, memperbaiki fasilitas penyimpanan, dan memberikan pelatihan kepada petani mengenai teknik penyimpanan dan manajemen mutu produk.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Muhammad Yusuf Ibrahim, S.H., M.H. selaku Rektor Universitas Abdurachman Saleh Situbondo yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menjadi bagian dari sivitas akademika Universitas Abdurachman Saleh Situbondo;
2. Ir. Andina Mayangsari, MM. selaku Dekan Fakultas Pertanian Sains dan Teknologi, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo yang telah memberikan fasilitas selama proses belajar penulis;
3. Ir. Andina Mayangsari, MM. sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Penguji yang telah meluangkan waktu dan pikiran guna memberikan bimbingan dan pengarahan demi kemajuan penyelesaian penelitian ini;
4. Yasmini Suryaningsih, S.Pt., M.P. selaku Dosen Pembimbing Anggota dan Penguji yang telah meluangkan waktu dan pikiran guna memberikan bimbingan dan pengarahan demi kemajuan penyelesaian penelitian ini;
5. Puryantoro SP., MP. selaku Penguji yang telah meluangkan waktu dalam ujian sidang skripsi dan memberikan masukan serta saran demi kemajuan penyelesaian penelitian dan penulisan skripsi ini;
6. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

REFERENSI

- Adam, W. I. (2022). Nilai Tambah Tembakau Rajangan Di Kabupaten Temanggung. Universitas Gadjah Mada.
- Azmita, N., Mutiara, V. I., & Hidayat, R. (2019). Analisis Nilai Tambah dan Profitabilitas Usaha Tembakau Alami di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. *JOSETA*, 1(3), 30-39.
- Djumali. (2008). Produksi dan Mutu Tembakau Temanggung. Disertasi, Universitas Brawijaya.
- Hidayat, S., Nurhasanah, N., & Prasongko, R.A. (2014). Formulasi nilai tambah pada rantai pasok minyak sawit. *Jurnal Optimasi Sistem Industri*, 13(1), 57-67.
- Kemenkeu. (2012). Laporan Kajian Nilai Tambah Produk Pertanian. Jakarta: Kementerian Keuangan RI.
- Purwatiningsih, R. A., & Ismanto. (2016). Analisis nilai tambah dan evaluasi kelayakan usaha rajangan tembakau samporis. Agribis.

